

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari perancangan ini adalah sambal sagela merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang harus dilestarikan. Maka dari itu perancangan ini dibuat sebagai upaya pelestarian sambal sagela melalui media literasi buku kuliner. Perancangan media buku kuliner ini dibuat berdasarkan hasil penelitian baik secara literatur hingga pada studi lapangan, sehingga didapatkan beberapa masalah dengan penyelesaian melalui media buku kuliner ini. Pada media ini diberikan penambahan gambar yang berupa gabungan dari fotografi dan ilustrasi yang ditujukan pada gaya bertutur yang disesuaikan dengan zaman. Gaya bahasa yang sering digunakan pada literasi sebelumnya merupakan gaya bahasa kuno yang hanya mengandalkan 100% text, maka pada perancangan ini penyampaian gaya bahasa diubah menjadi lebih modern dengan memanfaatkan elemen grafis seperti fotografi dan ilustrasi yang mampu memberikan pesan lebih kepada khalayak sasaran. Adapun teknik yang dipilih ini digunakan dengan melihat penggunaan elemen visual pada era sekarang ini merupakan elemen yang sangat menunjang dalam penyampaian pesan. Elemen fotografi digunakan untuk menyampaikan pesan dan kesan dari bentuk serta tekstur dari sambal itu sendiri, sedangkan ilustrasi digunakan karena melihat khalayak sasaran yang dituju merupakan kelompok usia remaja hingga dewasa awal yang memiliki jiwa yang bebas, maka pesan itu disampaikan melalui elemen visual ilustrasi tersebut. Porsi atau komposisi elemen visual dalam buku kuliner ini juga menggunakan elemen fotografi yang lebih dominan dari pada elemen ilustrasi. Hal ini berdasarkan tujuan dalam perancangan media buku kuliner yang berfokus pada visual sambal sagela dan seluruh elemen-elemen pendukung sambal sagela seperti bahan baku serta rempah-rempah yang diperlukan dalam pembuatan sambal sagela itu sendiri.

V.2 Saran

Dalam perancangan ini memiliki kekurangan-kekurangan pada bagian tertentu seperti data yang didapatkan tidak maksimal karena narasumber yang diharapkan berhalangan untuk melakukan wawancara secara *daring*. Adapun kekurangan pada penyusunan media yang belum sesuai harapan karena keterbatasan waktu yang diberikan. Diharapkan untuk perancang berikutnya mampu untuk menyempurnakan perancangan yang telah dibuat ini dengan data yang lebih lengkap dan media yang lebih menarik lagi. Saran terhadap perancang yakni agar lebih baik dalam pencarian data faktual dan menyusun kalimat dengan lebih baik lagi dikemudian hari. Yang sangat harus diperbaiki adalah semangat dalam menyusun sebuah tulisan agar bisa tersampaikan dengan baik kepada khalayak dan menggunakan susunan kalimat yang baik dan benar agar mudah untuk dimengerti.